

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka beberapa simpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

Pada PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 sudah merencanakan dan menetapkan kuantitas bahan baku standar untuk dipakai produksi, dengan harapan dari kuantitas bahan baku standar tersebut dapat diproduksi dengan hasil yang sesuai dengan perencanaan yang dibuat, namun pada PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, hasil produksi dari kuantitas bahan baku aktual lebih kecil dari hasil produksi yang direncanakan oleh perusahaan, disebabkan karena kertas yang dipakai untuk produksi menggunakan bahan baku yang kualitasnya kurang bagus, lembab, susut, dan gramaturnya kurang tebal, hal ini dapat menyebabkan adanya banyak avalan dan kekurangan pada bahan baku aktual yang dipakai produksi, sehingga terjadi selisih antara kuantitas bahan baku standar yang direncanakan dan kuantitas bahan baku aktual yang terjadi.

Pengendalian bahan baku yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah perusahaan disarankan untuk melakukan pembelian bahan baku kertas roll yang kualitasnya bagus dan gramaturnya lebih tebal dari gramatur yang sebelumnya dipakai, karena selisih yang terjadi lebih sering disebabkan oleh kemacetan mesin yang terjadi karena putusnya kertas roll,

dari putusya kertas roll tersebut menyebabkan adanya kertas avalan yang tidak dapat dipakai, sehingga menyebabkan selisih antara kuantitas pemakaian bahan baku standar dan kuantitas pemakaian bahan baku aktual yang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu, agar perusahaan bisa melakukan proses produksi dengan lancar dan tidak terjadi adanya selisih yang terlalu besar, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

Pada saat melakukan produksi, perusahaan disarankan untuk memakai bahan baku kertas yang kualitasnya lebih bagus dari kualitas bahan baku yang sebelumnya dipakai, agar pada saat produksi berjalan tidak terjadi kekurangan pada kuantitas bahan baku aktual dan tidak begitu banyak avalan kertas yang tidak terpakai, perusahaan disarankan untuk memakai bahan baku yang gramturnya lebih tebal dari gramatur bahan baku yang sebelumnya dipakai, serta melakukan pengecekan bahan baku kertas yang lebih detail dan lebih teliti lagi, untuk memastikan bahwa bahan baku yang akan dipakai produksi sudah benar-benar bagus dan siap untuk dipakai produksi, sehingga pemakaian bahan baku kertas karton dapat terkendalikan dengan baik.